



UNIVERSITAS
MAJALENGKA

e-ISSN:2548-6756
p-ISSN:2459-5922

Jurnal EDUCATIO

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Majalengka



Publ
Fak
Ling

Volume 9 Nomor 4
Oktober 2023

Jurnal Educatio

Volume 9, Nomor 4, Oktober 2023

ISSN (Print): 2459-5922; ISSN (Online): 2548-6756

Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SDN 3 Lembuak

Nila Ulfiani Saputri^{1*}, Khairun Nisa², Muhammad Turmuzi³

Universitas Mataram, Mataram, Indonesia



Disusun Oleh:

Nila Ulfiani Saputri

E1E019226

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam melakukan penelitian
Program Sarjana (S-1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

DITERBITKAN OLEH

JURNAL EDUCATIO

UNIVERSITAS MAJALENGKA

[Jurnal Educatio](#), with registered number [e-ISSN: 2548-6756 \(online\)](#), [p-ISSN: 2459-9522 \(print\)](#), is a scientific journal published by Universitas Majalengka. This Journal has been published since 2015, and started in 2016 has been published online. Jurnal Educatio aims to provide researchers with scholarly discourses, theories, research methods, and findings. Therefore, the journal accepts manuscripts related to all aspects of education. It is also keen to help make connections among researchers.

This journal has been indexed by international indexers, which are Directory of Open Access Journal (DOAJ), Index Copernicus Internasional, Crossref, EBSCO, and Dimensions. This journal is also covered by Google Scholar, [SINTA 4](#) (Science and Technology Index), PKP Index, BASE (Bielefeld Academic Search Engine), Indonesian Onesearch, Garba Rujukan Digital (Garuda), Scilit, Worldcat, OpenAire, Carolina University, Wilson College, ResearchGate, and others.

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

[Dede Salim Nahdi](#), Universi, Indonesia

Associate Editor

[Carmen Gloria Burgos Videla](#), Universidad de Atacama, Chile

[Ilfa Zhulamanova](#), University Of Southern Indiana, United States

[Ratna Hidayah](#), Universitas Sebelas Maret, Indonesia

[Jasmina Arsenijevic](#), Preschool Teacher Training College in Kikinda, Serbia

[Thanos Touloupis](#), Department of Psychology, University of Western Macedonia, Greece

[Mokh. Iman Firmansyah](#), Universitas Pendidikan Indonesia

[Muhinat Bolanle Bello](#), University of Ilorin, Nigeria

[Erik Santoso](#), Universitas Majalengka, Indonesia

[Attin Warmi](#), Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

[Aden Arif Gaffar](#), Universitas Majalengka, Indonesia

[Yeni Dwi Kurino](#), Universitas Majalengka, Indonesia

[Davi Sofyan](#), Universitas Majalengka, Indonesia

[Geri Syahril Sidik](#), Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Indonesia

[Mubarok Somantri](#), STKIP Purwakarta, Indonesia

[Arifin Muslim](#), Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

[Endi Rustandi](#), Universitas Majalengka, Indonesia

[Rintis Rizkia Pangestika](#), Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

[Maria Hindayanti](#), Universitas Majalengka, Indonesia

[M.Kurnia Sungandi](#), Universitas Majalengka, Indonesia

[Udi Sahudi](#), Universitas Majalengka, Indonesia

[Roni Rodiyana](#), Universitas Majalengka, Indonesia

[Indrayogi](#), Universitas Majalengka, Indonesia

[Kintoko](#), Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

[Vina Amilia Suganda](#), Universitas Langlang Buana, Indonesia

Sri Rohartati, Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia
Wina Dwi Puspitasari, Universitas Majalengka, Indonesia
Budi Febryanto, Universitas Majalengka, Indonesia
Sandra Arhesa, Universitas Majalengka, Indonesia
Een Unaenah, Universitas Muhammadiyah Tangerang,
Indonesia
Brio Alfatihah Rama Yudha, Universitas Majalengka, Indonesia
Pipik Asteka, Universitas Majalengka, Indonesia
Ima Siti Rahmawati, Universitas Majalengka, Indonesia
Ali Priyono, Universitas Majalengka, Indonesia
Nuruddin Araniri, Universitas Majalengka, Indonesia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS
MATARAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125 Telp. (0370) 623873

Hal : Rekomendasi Tidak Ujian Skripsi

Mataram, 2 November 2023

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Mataram

Dengan hormat,

Berdasarkan Pedoman Akademik tahun 2020 FKIP Universitas Mataram halaman 28 pasal 39 (Pelaksanaan Skripsi) butir 8 dinyatakan *Jika sudah mempublikasikan artikel hasil penelitian skripsi minimal sinta 4 diperbolehkan tidak mengikuti ujian skripsi*. Untuk itu kami Pembimbing I (Muhammad Turmuzy, M.Pd) dan Pembimbing II (Khairun Nisa, S.Pd., M.Pd.) merekomendasikan mahasiswa dengan identitas:

Nama	: Nila Ulfiani Saputri
NIM	: E1E019226
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi Artikel	: Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SDN 3 Lembuak
Nama Jurnal	: Jurnal Educatio
Periode Terbit	: Vol 9, No 4, Edisi Oktober 2023
Status Jurnal	: Terakreditasi Nasional Sinta 4

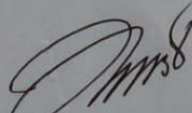
Merekomendasikan untuk tidak melaksanakan ujian skripsi, nilai ujian disesuaikan dengan nilai jurnal publikasi sinta 4 (artikel jurnal dan laporan skripsi terlampir). Demikian surat rekomendasi ini untuk dapat dimaklumi.

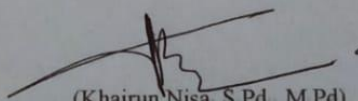
Terimakasih.

Mengetahui

Dosen Pembimbing Skripsi I

Dosen Pembimbing Skripsi II


(Muhammad Turmuzy, M.Pd)
NIP. 197310172006041001


(Khairun Nisa, S.Pd., M.Pd)
NIP. 197806062005022003

Tembusan:

- Yth. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Unram



Date: October 27, 2023

Letter of Acceptance

Dear,

Nila Ulfiani Saputri, Khairun Nisa, Muhammad Turmuzi

Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Thank you very much for your submission to our journal. We Are Pleased to inform you that your paper entitled:

“Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SDN 3 Lembuak”

has been reviewed and accepted for publication in **Jurnal Educatio (Vol. 9, No. 4, 2023)**. The article will be available online at <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio>.

Thank you for making the journal a vehicle for your research interests.

Best wishes,

Dede Salm Nahdi
Editor-in-Chief
Jurnal Educatio

Note: Please see the INVOICE Appendix

Daftar Isi Jurnal

Volume 9 Nomor 4 Oktober 2023

No	Judul Artikel dan Penulis	Instansi
1618-1623	Motivasi Belajar Siswa SMK pada Materi Limit Fungsi Aljabar <i>Author (S): Sumiati, Redo Martila Ruli</i>	Universitas Singaperbangsa Karawang
1624-1630	Media Papan Kebun Operasi Hitung Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar <i>Author (S): Edi Nugroho, Lovika Ardana Riswari, Lintang Kironoratri</i>	Universitas Muria Kudus
1631-1637	Model Experiential Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Literasi Finansial Siswa Sekolah Dasar <i>Author (S): Muhamad Fajar Sidiq, Irna Khaleda Nurmeta, Luthfi Hamdani Maula</i>	Universitas Muhammadiyah Sukabumi
1638-1645	Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar <i>Author (S): Sri Mulyani, Irna Khaleda Nurmeta, Luthfi Hamdani Maula</i>	Universitas Muhammadiyah Sukabumi
1646-1652	Model Inquiry Learning Berbasis Literasi Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar <i>Author (S): Noor Mim Fachmi, Luthfi Hamdani Maula, Irna Khaleda Nurmeta</i>	Universitas Muhammadiyah Sukabumi
1653-1659	Perubahan Budaya Sekolah Penggerak Ditinjau Dari 2 Standar Nasional Pendidikan di SDN Kabupaten Sukabumi <i>Author (S): Muthia Hamduuna, Dyah Lyesmaya, Iis Nurasih</i>	Universitas Muhammadiyah Sukabumi
1660-1667	Media Loose Parts Untuk Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Sekolah Dasar <i>Author (S): Sindi Selpia Pebriana, Iis Nurasih, Irna Khaleda Nurmeta</i>	Universitas Muhammadiyah Sukabumi
1668-1672	Metode Latihan Lompat Untuk Meningkatkan Tinggi Lompatan Smash Bola Voli <i>Author (S): Lauzia Zauharudin, Firman Maulana, Wening Nugraheni</i>	Universitas Muhammadiyah Sukabumi
1673-1678	Aspek Afektif Dalam Pembelajaran Penjas: Bagaimana Kontribusi Metode Permainan Terhadap Level Taksonomi Bloom Siswa? <i>Author (S): Novita Ramdani, Wening Nugraheni, Firman Septiadi</i>	Universitas Muhammadiyah Sukabumi
1679-1684	Media Mainan Peta Anak Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar <i>Author (S): Khairunnisa Pulungan, Febrina Dafit</i>	Universitas Islam Riau
1685-1691	Tingkat Kebugaran Siswa SMK Pasca Penghapusan Mata Pelajaran PJOK <i>Author (S): Maulana Akbar Herlambang, Wening Nugraheni, Muhammad Saleh</i>	Universitas Muhammadiyah Sukabumi
1692-1700	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write dan Concept Sentence Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa <i>Author (S): Ayuni Agustina Sumanto, Eunice Widyanti Setyangingtyas</i>	Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga
1701-1708	The Fundamental Concept of Islamic Education Perspective K.H. Hasyim Asy'ari <i>Author (S): Jihan, Wiwin Rifatul Fauziyati, Nova Krisnawati</i>	UIN Datokarama Palu Indonesia
1709-1718	Pengembangan E-Book Berbantuan Flip Pdf Profesional Pada Materi Tumbuhan dan Hewan Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar <i>Author (S): Dinar Prasetyo, Zulherman</i>	Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka, Jakarta
1719-1725	Identifikasi Kebugaran Jasmani Siswa SMK: Dampak Penghapusan Mata Pelajaran PJOK <i>Author (S): Ashri Septiani Pratiwi, Wening Nugraheni, Firman</i>	Universitas Muhammadiyah Sukabumi

	<i>Maulana</i>	
1726-1733	Model Pembelajaran Numbered Head Together Berbantu Cerdas Cermat Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah <i>Author (S): Siti Qotrunnada, Aritsya Imswatama, Pujia Siti Balkist</i>	Universitas Muhammadiyah Sukabumi
1734-1739	Latihan Fartlek dan Latihan Cross Country Untuk Meningkatkan VO2MAX Pemain Sekolah Sepakbola <i>Author (S): Aridin Manggala, Firman Maulana, Bachtiar</i>	Universitas Muhammadiyah Sukabumi
1740-1745	Dampak Penghapusan Mata Pelajaran PJOK Kelas XII Terhadap Kebugaran Jasmani Siswa <i>Author (S): Fikadila Tsania, Wening Nugraheni, Bachtiar</i>	Universitas Muhammadiyah Sukabumi
1746-1751	Metode Drill dan Estafet: Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Renang Gaya Bebas? <i>Author (S): Annisa Dwi Wahyuni, Firman Maulana, Ahmad Alwi Nurudin</i>	Universitas Muhammadiyah Sukabumi
1752-1758	Latihan Light Sled Versus Latihan Up Hill: Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Kecepatan Lari Pemain Sepak Bola? <i>Author (S): Kisin Prayoga, Firman Maulana, Muhammad Saleh</i>	Universitas Muhammadiyah Sukabumi
1759-1768	Hubungan Antara Pengetahuan Materi Pelajaran Amdal Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa <i>Author (S): Aliza Natasya Putri, Mohammad Balya Ali Sya'ban</i>	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
1769-1776	Model Student Team Achievement Division Berbantuan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa <i>Author (S): Hana Kurnia Putri, Ika Ari Pratiwi, Siti Masfuah</i>	Universitas Muria Kudus
1777-1782	Dampak Penghapusan Mata Pelajaran PJOK Terhadap Kebugaran Siswa Kelas XII SMK <i>Author (S): Abdul Zalal, Wening Nugraheni, Muhammad Saleh</i>	Universitas Muhammadiyah Sukabumi
1783-1790	Kecerdasan Emosional, Intelektual, Spiritual, Moral dan Sosial Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Perspektif Al-Qur'an <i>Author (S): Nur'aini, Hamzah</i>	Program Studi PAI, STAI Ibnu Sina Batam
1791-1799	Bahan Ajar Interaktif Bermuatan Karakter Lokal dan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Pembelajar SD <i>Author (S): Siti Maryam, Mukhlis Lubis, Dharma Gyta Sari Harahap</i>	Universitas Graha Nusantara, Padangsidempuan
1800-1809	Model Pembelajaran Living History Berbasis PjBL Untuk Meningkatkan Keterampilan Histografi Mahasiswa <i>Author (S): Mukhlis Lubis , Siti Maryam, Salman Alparis Sormin</i>	Universitas Graha Nusantara, Padangsidempuan
1810-1817	Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline 3 Untuk Siswa SD Kelas IV <i>Author (S): Dwi Rizky Utari, Zaka Hadikusuma Ramadan</i>	Universitas Islam Riau
1818-1824	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif <i>Author (S): Munawatus Sholikha, Alwin</i>	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta
1825-1831	Model Pembelajaran Creative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA Pada Mata Pelajaran Geografi <i>Author (S): Aulia Putri Hidayah, Mushoddik</i>	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
1832-1839	Profil Pemahaman Guru Tentang Media Pembelajaran di Sekolah Dasar <i>Author (S): Netri, Zaka Hadikusuma Ramadan</i>	Riau Islamic University
1840-1848	Pemanfaatan Program Bimbingan Konseling Untuk Perkembangan Bahasa Anak <i>Author (S): Yulia Alawiyah, Septiyani Endang Yunitasari</i>	Universitas Pancasakti

1849-1856	Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo <i>Author (S): Abdurrahman, Usamah bin Muhammad</i>	Universitas Nurul Jadid
1857-1862	Korelasi Antara Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dengan Kecemasan Matematis <i>Author (S): Hesti Salsapriya Ismail, Rafiq Zulkarnaen</i>	Universitas Singaperbangsa Karawang
1863-1868	Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar <i>Author (S): Deva Elfrisca, Erdhita Oktrifianty, Dilla Fadhillah</i>	Universitas Muhammadiyah Tangerang
1869-1875	Media Permainan Ular Tangga Berbasis Misi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SD <i>Author (S): Friska Andriani, Wahyudi</i>	Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga
1876-1883	Inovasi Pembelajaran Media Video Edukasi Sebagai Upaya Meningkatkan Efikasi Diri Pada Mata Pelajaran PAI <i>Author (S): Adi Rosadi, Bambang Qomaruzzaman, Qiqi Yuliati Zaqiah</i>	Institut Madani Nusantara, Sukabumi, Indonesia
1884-1891	Modul Flipbook pada Materi Interaksi Makhluk Hidup untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa <i>Author (S): Atina Maulaya Fadlilah, Sofyan Hasanuddin Nur, Asep Ginanjar Arip</i>	Universitas Kuningan
1892-1898	Kemandirian Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik <i>Author (S): Siti Nur Alviah, Erdhita Oktrifianty, Yayah Huliatusuna</i>	Universitas Muhammadiyah Tangerang
1899-1904	Inovasi Pembelajaran Dengan Media Berbasis Prezi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam <i>Author (S): Adah Aliyah, Bambang Qomaruzzaman, Qiqi Yuliati Zaqiah</i>	STAI Kharisma Cicurug, Sukabumi, Indonesia Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
1905-1909	Literasi Dasar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar <i>Author (S): Nopika Ayu Lestari, Mawardi, Sunaryo</i>	Universitas Muhammadiyah Tangerang
1910-1915	Implementasi Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligences di Sekolah Menengah Kejuruan <i>Author (S): Ani Ramayanti, Bambang Qomaruzzaman, Qiqi Yuliati Zaqiah</i>	UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
1916-1922	Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dan Round Table Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD <i>Author (S): Putri Prasetyaningtyas, Sunardi</i>	Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga
1923-1930	Peran Pendidik Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Kualitas Karakter Siswa <i>Author (S): Winda Novita Warouw, Edwin Melky Lumingkewas</i>	Universitas Klabat, Airmadidi
1931-1939	Identifikasi Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Menyelesaikan Soal Berbasis HOTS Pada Mata Pelajaran IPA <i>Author (S): Fadliyah, I. Ketut Widiada, Muhammad Syazali</i>	Universitas Mataram
1940-1946	Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 1 Lembuak <i>Author (S): Rezki Triviananda, Muhammad Makki, Heri Hadi Saputra, Muhammad Syazali</i>	Universitas Mataram
1947-1953	Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Konsentrasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar <i>Author (S): Mesiyanti Putri Pradila, Firosalia Kristin</i>	Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga

1954-1960	Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Sinektik Dan Direct Instruction Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus Joko Tingkir <i>Author (S): Domina Kristina Benu, Henny Dewi Koeswanti</i>	Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga
1961-1968	Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Light Up Cergam Dengan Pendekatan Discovery Learning Pada Muatan IPS Kelas IV Sekolah Dasar <i>Author (S): Septiana Yusfa Sari Dewi, I Nyoman Karma, Mansur Hakim</i>	Universitas Mataram
1699-1977	Implementasi Pendidikan Karakter di SDN 1 Marong Lombok Tengah <i>Author (S): Ririn Dwi Fatmawati, Moh. Irawan Zain, Muhammad Sobri</i>	Universitas Mataram
1978-1986	Model Pendidikan Pembelajaran Matematika Realistis Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar <i>Author (S): Eka Apriyanti, Asrin, Asri Fauzi</i>	Universitas Mataram
1987-1994	Strategi Pembelajaran yang Digunakan Guru dalam Membelajarkan Bilangan Bulat Negatif di Kelas VI SDN 28 Cakranegara <i>Author (S): Ni Kadek Sri Sudewi, Vivi Rachmatul Hidayati, Khairun Nisa</i>	Universitas Mataram
1995-2004	Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SDN 3 Lembuak <i>Author (S): Nila Ulfiani Saputri, Khairun Nisa, Muhammad Turmuzi</i>	Universitas Mataram

Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SDN 3 Lembuak

Nilai Ulfiani Saputri*, Khairun Nisa, Muhammad Turmuzi

Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: nilaulfi38@gmail.com

Abstract

Character education is aimed at developing students' ability to make good and bad decisions, support what is good and realize that goodness in their lives every day. This research aims to describe the implementation of character education in realizing the Pancasila Student Profile at SDN 3 Lembuak. The type of research used is a descriptive qualitative approach. This research was conducted at SDN 3 Lembuak. The subjects of this research were the principal, homeroom teachers of class 1 and class 4, and students of class 1 and class 4. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data analysis technique in this research uses the Miles and Huberman model data analysis technique. The results of the research show that the implementation of character education in realizing the Pancasila student profile at SDN 3 Lembuak is carried out using 4 strategies, namely implementing scheduled habits, implementing P5 co-curricular activities, implementing extracurricular activities, and integrating into learning activities. Supporting and inhibiting factors can come from school principals, teachers, students, parents and the environment. Based on these results, it can be concluded that the implementation of character education in realizing the Pancasila student profile at SDN 3 Lembuak has gone well because of the participation of the entire school community in implementing this activity

Keywords: Character Education, Pancasila Student Profile, Character Value

Abstrak

Pendidikan karakter ditujukan untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk mengambil keputusan yang baik dan buruk, mendukung apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan setiap harinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SDN 3 Lembuak. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Lembuak. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas 1 dan kelas 4, dan siswa kelas 1 dan kelas 4. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SDN 3 Lembuak dilakukan dengan 4 strategi yaitu penerapan pembiasaan yang sudah terjadwal, penerapan kegiatan kokurikuler P5, penerapan kegiatan ekstrakurikuler, dan mengintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran. Faktor pendukung dan faktor penghambat dapat berasal dari kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, dan lingkungan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SDN 3 Lembuak sudah berjalan dengan baik karena adanya ikut serta dari seluruh warga sekolah dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Profil Pelajar Pancasila, Nilai Karakter

Article History:

Received 2023-06-16

Revised 2023-10-16

Accepted 2023-10-30

DOI:

10.31949/educatio.v9i4.5708

PENDAHULUAN

Kebangsaan merupakan aspek penting dari kualitas sumber daya manusia. Kualitas karakter suatu bangsa menentukan kemajuannya. Untuk membentuk karakter yang berkualitas, setiap individu perlu dididik sejak kecil. Pendelegasian UU No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003) bukan hanya sekedar mencerdaskan insan manusia melainkan juga membentuk pribadi yang berkarakter. Hal ini bertujuan agar generasi yang dibesarkan dengan karakter sudah sesuai dengan nilai-nilai luhur negara pada masing-masing agama. Oleh karena itu pendidikan memiliki tujuan akhir yaitu menghasilkan manusia yang cerdas dan berkarakter (Khotimah, 2019).

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan tidak bisa ditinggalkan oleh setiap individu. Pendidikan yang berkualitas tinggi dapat menumbuhkan sumber daya manusia yang baik, bersamaan dengan itu munculah kehidupan sosial yang bermoral. Namun, walaupun lembaga pendidikan sekarang sudah memiliki peralatan dengan kualitas yang baik, tetapi masih belum bisa dibentuk setiap individu agar dapat berperilaku yang baik. Oleh karena itu tujuan pendidikan yang cenderung mendidik manusia untuk berperilaku baik, ternyata tidak demikian diperhatikan Shidiq dan Raharjo dalam (Latifa, 2021). Menurut Sadewa dalam (Nahdiyah et al, 2022) seiring berkembangnya ilmu pengetahuan, kebutuhan manusia juga terus berlanjut mengalami perubahan, termasuk dalam hal pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum adalah hal yang paling penting dalam pendidikan juga perlu dikembangkan mengikuti perkembangan yang terjadi. Pembaruan kurikulum yang terjadi terkadang tidak hanya direncanakan untuk menghadapi tantangan yang akan terjadi di masa depan, namun ada kalanya perubahan. Hal ini sebagai jawaban atas tantangan yang sedang dihadapi saat ini. Begitu juga dengan kurikulum pendidikan saat ini yang telah diganti dengan Kurikulum Merdeka.

Inti dari Kurikulum Merdeka adalah kebebasan berpikir bagi siswa dan guru. Kurikulum Merdeka Belajar dapat mendorong terbentuknya karakter jiwa merdeka dimana guru dan siswa dapat dengan bebas dan senang dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dari lingkungannya ketika belajar. Merdeka Belajar dapat membantu siswa belajar dan mengembangkan dirinya, mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan belajarnya, meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan, serta membantu siswa mudah menyesuaikan diri dalam situasi sosial Ainia dalam (Kusumawati, 2022).

Tujuan dari profil pelajar Pancasila adalah untuk menjawab pertanyaan penting tentang pelajar dengan profil atau kompetensi yang akan dihasilkan oleh sistem pendidikan. Pendidikan diharapkan mampu membekali peserta didik menjadi manusia yang produktif, unggul, warga negara yang demokratis, dan mampu berpartisipasi dalam persaingan global yang berkelanjutan. Profil pelajar Pancasila memuat enam kompetensi yang meliputi: (1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia (2) Berkebhinekaan global (3) Gotong-royong (4) Kreativitas (5) Berpikir kritis dan (6) Mandiri. Karena kompetensi-kompetensi tersebut saling berkaitan dan memperkuat satu sama lain, maka profil pelajar Pancasila tidak hanya berfokus pada kemampuan kognitif saja, melainkan juga pada sikap dan perilaku yang sesuai dengan jati diri bangsa Indonesia dan sebagai warga global (Nahdiyah et al, 2022). Pendidikan karakter bertujuan membimbing peserta didik menjadi manusia seutuhnya yang memiliki hati, pikiran, raga, emosi dan karsa. Pendidikan karakter ditujukan untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk mengambil keputusan yang baik dan buruk, mendukung apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan setiap harinya (Fatma Nuraini Putri, 2020).

Peneliti memilih SDN 3 Lembuak sebagai sekolah penelitian dikarenakan terdapat siswa yang masih belum berperilaku baik, seperti ketika peneliti melaksanakan observasi awal, peneliti menemukan beberapa masalah pada sekolah tersebut seperti, siswa yang masih mengejek temannya, mengganggu temannya ketika sedang beribadah, tidak mengerjakan tugasnya secara mandiri, dan bermain ketika sedang melaksanakan kegiatan imtaq. Namun, di sekolah ini sudah mengimplementasikan nilai-nilai karakter seperti nilai karakter religi, jujur, toleransi, bertanggung jawab dan disiplin. Peneliti disini berkomunikasi dengan wali kelas II mengenai program-program yang telah dijalankan untuk menerapkan pendidikan karakter di SDN 3 Lembuak. SDN 3 Lembuak berusaha untuk membiasakan siswa melakukan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Perilaku tersebut diantaranya: melaksanakan kegiatan keagamaan, membuat mading sekolah, membuatkan jadwal piket kelas, membiasakan siswa untuk mengerjakan tugas secara mandiri, menghormati

perbedaan antar sesama, dan menggunakan metode diskusi saat pembelajaran sedang berlangsung, agar siswa mampu bertanya dan menjawab pertanyaan. Berdasarkan pemaparan di atas maka judul penelitian ini yaitu “Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SDN 3 Lembuak”. Pertimbangan peneliti mengambil judul tersebut yaitu diharapkan para pendidik di sekolah mampu membangun karakter siswa agar siswa dapat beradaptasi dengan baik pada kondisi, lingkungan, maupun perbedaan sehingga mencerminkan profil pelajar Pancasila.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2022). Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. (1) Observasi, peneliti menggunakan metode observasi untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SDN 3 Lembuak dengan cara mengamati semua kegiatan yang dilaksanakan pada sekolah tersebut. (2) Wawancara, metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi lebih dalam terkait dengan pelaksanaan pendidikan karakter dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SDN 3 Lembuak dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada subjek penelitian terkait dengan pelaksanaan pendidikan karakter. (3) Dokumentasi, metode dokumentasi pada penelitian ini dapat berupa RPP, tata tertib di kelas dan di sekolah, slogan sekolah, madding sekolah, dan foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SDN 3 Lembuak.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 3 Lembuak pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas kelas 1 (1 orang), wali kelas kelas 4 (2 orang), siswa kelas 1 (1 orang), dan siswa kelas 4 (1 orang). Pemilihan subjek penelitian yang akan dijadikan sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan data melalui pertimbangan tertentu, pertimbangan tersebut yaitu siswa yang sudah bisa menjelaskan atau menguraikan sesuatu. Alasan peneliti mengambil kelas 1 dan kelas 4 sebagai subjek penelitian yaitu karena kelas tersebut sudah menerapkan kurikulum merdeka. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Menurut (Mekarisce, 2020) mengungkapkan bahwa untuk melakukan uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji kredibilitas (*Credibility*), uji transferabilitas (*Transferability*), uji dependabilitas (*Dependability*), dan uji konfirmasi (*Konfirmability*). Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif, informasi dapat dianggap kredibel jika sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas yang digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan perpanjangan pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijabarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi guru dan siswa pada kelas 1 dan kelas 4, wawancara kepala sekolah, wali kelas kelas 1 dan kelas 4, siswa kelas 1 dan kelas 4, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SDN 3 Lembuak.

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga didapatkan pelaksanaan pendidikan karakter dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SDN 3 Lembuak dilakukan dengan 4 strategi yaitu penerapan pembiasaan yang sudah terjadwal, penerapan kegiatan kokurikuler P5, penerapan kegiatan ekstrakurikuler, dan mengintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran.

1. Penerapan pembiasaan yang sudah terjadwal

Penerapan pembiasaan yang sudah terjadwal merupakan kegiatan rutin yang dilakukan secara berulang-ulang oleh warga sekolah setiap minggu. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan diantaranya: a)

Melaksanakan upacara bendera setiap hari senin. Nilai-nilai profil pelajar Pancasila yang terkandung dalam kegiatan upacara bendera yaitu: Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, dan kreatif. b) Melaksanakan kegiatan imtaq bersama. Pelaksanaan kegiatan imtaq ini dapat menumbuhkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dalam diri siswa, karena dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kegiatan yang dapat mewujudkan profil pelajar Pancasila, nilai-nilai tersebut adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, gotong royong, kreatif, dan mandiri. c) Melaksanakan kegiatan senam bersama. Nilai karakter yang terkandung dalam kegiatan senam bersama adalah kreatif. d) Melaksanakan kegiatan sholat zuhur berjamaah. Nilai profil pelajar Pancasila yang dapat terwujud melalui kegiatan ini adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia. e) Membuat jadwal piket kelas. Dengan adanya jadwal piket kelas, siswa mampu menumbuhkan nilai gotong royong dengan cara membersihkan kelasnya secara bersama-sama. f) Memakai pakaian adat pada hari sabtu pada minggu pertama. Dengan memakai pakaian adat siswa sudah menumbuhkan nilai berkebhinekaan global. g) Mentaati tata tertib sekolah. Nilai mandiri terwujud ketika siswa mentaati tata tertib sekolah. h) membuat program OPLAS (Operasi Plastik) yang dilaksanakan di luar sekolah. Program OPLAS dapat menumbuhkan nilai karakter gotong royong.

2. Penerapan kegiatan kokurikuler P5

Kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan pembelajaran di luar kelas yang dilakukan untuk memperkuat dan memperdalam mata pelajaran yang telah dipelajarinya di dalam kelas. Kegiatan kokurikuler yang dilaksanakan di SDN 3 Lembuak yaitu mengolah barang bekas menjadi karya seni, dimana siswa mengolah sampah anorganik seperti botol plastik menjadi pot bunga. Kegiatan kokurikuler ini dapat membantu siswa menjadi lebih kreatif dan mandiri.


3. Penerapan kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang biasanya dilakukan di luar jam pembelajaran, sehingga siswa akan mendapatkan ilmu serta pengalaman yang baru. Adapun bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan di SDN 3 Lembuak guna mendukung pembentukan karakter siswa yaitu marching band, pramuka, dan pasukan pengibar bendera (PASKIBRA). Melalui ekstrakurikuler marching band ini siswa mampu menanamkan nilai karakter untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila. Nilai-nilai tersebut diantaranya berkebhinekaan global dan kreatif. Ekstrakurikuler pramuka memiliki banyak manfaat bagi siswa, diantaranya melatih kedisiplinan, kepemimpinan, gotong royong, mandiri, dan menumbuhkan rasa peduli antar sesama. Melalui ekstrakurikuler pramuka ini nilai pada profil pelajar Pancasila dapat terwujud, nilai-nilai tersebut diantaranya beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Selain ekstrakurikuler marching band dan ekstrakurikuler pramuka, profil pelajar Pancasila juga diwujudkan melalui ekstrakurikuler paskibra. Pasukan pengibar bendera mempunyai tugas untuk mengibarkan bendera merah putih. Hal ini tentunya dapat menumbuhkan nilai berkebhinekaan global pada siswa.

4. Mengintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran

Pendidikan karakter di SDN 3 Lembuak juga dilaksanakan dengan mengintegrasikannya ke dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu membiasakan siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan di dalam kelas yang dapat menumbuhkan nilai karakter dalam diri siswa setiap harinya. Kegiatan tersebut diantaranya: a) Siswa berdoa dan menghafal surah pendek sebelum memulai pembelajaran. Kegiatan tersebut dapat menumbuhkan nilai religius pada siswa, sehingga nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam profil pelajar Pancasila dapat terwujud. b) Siswa berperilaku baik ketika di dalam kelas. Pada kegiatan ini siswa mampu untuk menumbuhkan nilai karakter mandiri, bernalar kritis, dan berkebhinekaan global. c) Siswa membuat karya unik untuk diletakkan di madding sekolah. Kegiatan ini dapat membentuk nilai karakter kreatif pada siswa. Berikut tabel mengenai pelaksanaan pendidikan karakter dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila.

Tabel 1. Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila

No.	Strategi Penerapan	Bentuk Kegiatan	Nilai-nilai yang Terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila
1.	Penerapan pembiasaan yang sudah terjadwal	 <p>Melaksanakan upacara bendera setiap hari senin.</p>	Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, dan kreatif.
		 <p>Melaksanakan kegiatan imtaq bersama.</p>	Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, gotong royong, kreatif, dan mandiri.
		 <p>Melaksanakan kegiatan senam bersama.</p>	Kreatif.
		 <p>Melaksanakan kegiatan sholat zuhur berjamaah.</p>	Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
		Membuat jadwal piket kelas.	Gotong royong.
		Memakai pakaian adat pada hari sabtu pada minggu pertama.	Berkebhinekaan global.
		Mentaati tata tertib sekolah.	Mandiri.
		Membuat program OPLAS (Operasi Plastik)	Gotong royong.
2.	Penerapan kegiatan kokurikuler P5.	 <p>Mengolah barang bekas menjadi karya seni</p>	Kreatif dan mandiri.

3. Penerapan kegiatan ekstrakurikuler.	 <p>Ekstrakurikuler marching band.</p>	Berkebhinekaan global dan kreatif.
	 <p>Ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler paskibra.</p>	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.
4. Mengintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran.	 <p>Siswa berdoa dan menghafal surah pendek sebelum memulai pembelajaran.</p>	Berkebhinekaan global. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
	 <p>Siswa berperilaku baik ketika di dalam kelas.</p>	Mandiri, bernalar kritis, dan berkebhinekaan global.
	 <p>Siswa membuat karya unik untuk diletakkan di madding sekolah.</p>	Kreatif.

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter ini tentunya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dari dalam sekolah maupun luar sekolah. Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SDN 3 Lembuak yaitu: a) Guru. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter ini guru perlu memberikan contoh yang baik kepada siswa, agar siswa tersebut dapat meniru tingkah laku guru. b) Siswa. Perlu adanya kesadaran dalam diri siswa untuk berubah, karena jika siswa itu sendiri tidak mau merubah dirinya, maka guru akan kesulitan untuk menanamkan nilai karakter dalam diri siswa. c) Kepala sekolah. Kepala sekolah SDN 3 Lembuak sangat mendukung pelaksanaan pendidikan karakter dengan cara

ikut serta dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. d) Orang tua. Peran orang tua disini sangat penting sekali dalam mengawasi anaknya. Orang tua juga perlu menerapkan pembiasaan baik yang diajarkan guru di sekolah pada saat dirumah. e) Lingkungan. Lingkungan yang dimaksud disini yaitu orang-orang yang ada di sekitar siswa, seperti tetangga, teman, dan keluarga. Lingkungan sekitar juga perlu untuk berperilaku baik agar siswa dapat menirunya.

Selain faktor pendukung, terdapat juga faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SDN 3 Lembuak yaitu: a) Guru. Hal ini menjadi faktor penghambat apabila guru tersebut tidak mau untuk berubah. Oleh karena itu, guru juga perlu untuk mentaati aturan yang sudah disepakati bersama. b) Siswa. Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda satu sama lain. Jika ada siswa yang selalu mengikuti perintah dari guru, tentunya juga ada siswa yang tidak mau untuk mengikuti perintah dari guru. Hal ini menjadi suatu penghambat dalam penanaman nilai karakter pada siswa tersebut, karena untuk melakukan perubahan perlu kemauan dari diri sendiri. c) Lingkungan. Ketika orang tua tidak mau untuk memperhatikan bagaimana perilaku anak ketika di rumah, maka guru juga akan kesulitan dalam menanamkan nilai karakter pada siswa. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama yang baik antar guru, orang tua, dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan pemaparan diatas, terdapat 3 faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SDN 3 Lembuak yaitu guru, siswa, dan lingkungan. Oleh karena itu, perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. a) Guru. Upaya dalam mengatasi permasalahan dari guru yaitu dengan cara keinginan untuk berubah dari guru itu sendiri. b) Siswa. Solusi untuk mengatasi permasalahan pada diri siswa yaitu dengan menanamkan kesadaran pada diri siswa untuk menjadi lebih baik lagi. Hal ini tentunya perlu bantuan dari orang tua dan guru untuk memberikan nasihat serta contoh yang baik. c) Lingkungan. Upaya dalam mengatasi permasalahan mengenai faktor lingkungan ini sangat diperlukan bantuan dari orang tua, karena orang tua mempunyai waktu yang lebih banyak dengan siswa dibandingkan dengan guru di sekolah. Orang tua perlu mengetahui bagaimana pergaulan siswa ketika di rumah, dengan siapa siswa tersebut bermain, dan bagaimana sikap dari teman-temannya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SDN 3 Lembuak, pelaksanaan pendidikan karakter dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SDN 3 Lembuak diwujudkan melalui 4 strategi yaitu penerapan pembiasaan yang sudah terjadwal, penerapan kegiatan kokurikuler P5, penerapan kegiatan ekstrakurikuler, dan mengintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan strategi tersebut yaitu:

1. Penerapan pembiasaan yang sudah terjadwal

Penerapan pembiasaan yang telah terjadwal memiliki signifikansi dalam melaksanakan kegiatan secara berulang-ulang. Dalam pendidikan, membiasakan siswa dengan aktivitas positif sehari-hari berpotensi membentuk karakter mereka. Di SDN 3 Lembuak, kegiatan rutin seperti upacara bendera setiap Senin, kegiatan imtaq setiap Jumat, sholat zuhur berjamaah bergantian, penjadwalan piket kelas, penggunaan pakaian adat pada Sabtu minggu pertama, patuh terhadap tata tertib sekolah, pelaksanaan kegiatan OPLAS, dan senam bersama, semuanya merupakan bagian dari pembiasaan yang telah dijadwalkan. Menurut Sari Aidah (2017) Pendidikan karakter dapat dicapai melalui tiga jenis pembiasaan kebiasaan rutin yang direncanakan, pembiasaan spontan yang melibatkan tindakan spontan seperti tersenyum, bersalaman, menyapa, membuang sampah, menyelesaikan konflik, dan saling mengingatkan terkait pelanggaran tata tertib sekolah; serta keteladanan. Memberikan contoh keteladanan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter, karena karakter pada dasarnya mencerminkan perilaku individu. Oleh karena itu, keberadaan figur yang dapat menjadi teladan bagi siswa di lingkungan sekolah menjadi suatu keharusan (Sahiri & Faturahman, 2022).

(Ludiansyah & Madiun, 2023) penelitian yang dilakukan oleh Ludiansyah dan Madiun (2023) menyoroti beberapa program dan kegiatan yang dapat digunakan untuk membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai karakter. Kegiatan tersebut melibatkan aspek-aspek berikut: (1) Kegiatan Rutin, Kegiatan rutin dilakukan setiap hari secara berulang-ulang dan konsisten di lingkungan sekolah. Tujuannya adalah membiasakan siswa dengan tindakan efektif dan disiplin. Contohnya, melibatkan siswa dalam ibadah sholat sebelum dan sesudah

sekolah, membaca surah Yasin dan beberapa surah pendek setiap hari Jumat (imtaq), mendengarkan nasehat agama bagi siswa non-muslim, serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah; (2) Kegiatan Spontan, Kegiatan spontan tidak memiliki batasan ruang dan waktu. Kegiatan ini bertujuan melatih siswa secara langsung. Contohnya, melibatkan siswa dalam interaksi positif seperti saling menyapa di sekolah, memberikan perhatian kepada teman, membiasakan diri untuk tidak membuang sampah sembarangan, mengantri dengan rapi, mendengarkan nasihat dari orang lain, dan membantu orang lain yang membutuhkan bantuan. (3) Kegiatan Terprogram, Kegiatan terprogram dirancang untuk melatih siswa dan guru agar dapat mengikuti kegiatan yang telah dijadwalkan sebelumnya. Contohnya, melibatkan siswa dalam kegiatan class meeting untuk merayakan hari besar nasional, melaksanakan upacara bendera, serta kegiatan literasi dan parade budaya daerah; (4) Kegiatan Keteladanan, Kegiatan ini terintegrasi dalam aktivitas sehari-hari, seperti berpenampilan rapi dengan seragam sekolah, tiba tepat waktu di sekolah, menggunakan tutur kata yang baik, serta berinteraksi dengan baik kepada teman sebaya dan guru. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso et al. (2023). Mereka menyimpulkan bahwa enam indikator dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila telah terlaksana dengan sukses. Fakta ini terbukti melalui jadwal kegiatan yang telah diatur sebelumnya, seperti upacara pengibaran bendera, doa bersama, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia, lagu wajib, lagu daerah, serta berbagai kegiatan literasi, berhitung, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang mencakup aspek rohani, jasmani, serta kecintaan terhadap lingkungan dan budaya tradisional. Semua siswa di sekolah tersebut berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan ini sesuai dengan jadwal.

2. Penerapan kegiatan kokurikuler P5

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan inisiatif kokurikuler yang berbasis proyek, dirancang untuk mendukung pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang ditetapkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Di SDN 3 Lembuak, kegiatan P5 diimplementasikan melalui pembuatan karya unik, yaitu mengubah botol bekas menjadi pot bunga. Pendapat yang disampaikan oleh Komala et al. (2023) sejalan dengan pendekatan ini, menekankan manfaat Kegiatan P5 bagi siswa. Kegiatan ini memberi siswa peluang untuk memperoleh keterampilan baru, termasuk kerja sama tim dan penerapan pengetahuan sebagai metode pengembangan karakter. Selain itu, kegiatan P5 memberikan siswa kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitar dan lokasi tertentu. Tiga ciri inti Profil Pelajar Pancasila, yaitu kreatif, berpikir kritis, dan bergotong royong, dapat diperkuat melalui partisipasi siswa dalam kegiatan ini. Selain pengembangan keterampilan ini, penting juga untuk memperkuat nilai-nilai seperti kesadaran akan kebersihan lingkungan dan sikap positif terhadap teman sebaya. Hal ini bertujuan untuk memperkuat karakter keimanan, ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta nilai-nilai keutamaan dalam diri siswa. Dengan demikian, kegiatan P5 bukan hanya menjadi peluang untuk pengembangan keterampilan praktis, tetapi juga sebagai wahana untuk membentuk karakter dan nilai-nilai positif pada siswa.

3. Penerapan kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari aktivitas di sekolah yang diadakan di luar jam pembelajaran resmi, bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Di SDN 3 Lembuak, terdapat tiga jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila, yaitu ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler paskibra, dan ekstrakurikuler marching band. Menurut Afresda dan rekan-rekannya (2023), kegiatan pramuka merupakan salah satu bentuk pembelajaran informal yang memiliki peran sentral dalam membentuk karakter peserta didik. Melalui berbagai aktivitas pramuka, siswa diberdayakan untuk mengembangkan kedisiplinan, kesadaran diri, budi pekerti, perilaku, dan kepribadian yang berkarakter.

Pembelajaran pramuka di luar jam pelajaran adalah bentuk pembelajaran di luar lingkungan kelas yang terbukti efektif dalam mengembangkan profil pelajar Pancasila secara fokus, tertib, sehat, menyenangkan, menarik, dan praktis. Kepala sekolah menekankan pentingnya partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti pasukan pengibar bendera (paskibra) dan pramuka. Hal ini karena kegiatan ekstrakurikuler tersebut memiliki potensi untuk memupuk rasa mandiri pada siswa, mendukung pembentukan karakter, dan memperkuat nilai-nilai dalam indikator profil pelajar Pancasila. Dengan demikian, keikutsertaan siswa dalam

kegiatan ekstrakurikuler merupakan langkah penting menuju pembentukan karakter dan kepribadian yang kokoh sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Alnisyar, 2022).

4. Mengintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran

Profil pelajar Pancasila di SDN 3 Lembuak juga diwujudkan melalui kegiatan intrakurikuler atau kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru memiliki peran penting agar nilai karakter dalam profil pelajar Pancasila dapat terwujud. Kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan karakter pada siswa diantaranya: siswa berdoa ketika akan memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran, siswa menghafal surah pendek sebelum mulai belajar, siswa berperilaku baik di dalam kelas, siswa mengerjakan tugas secara mandiri, siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa membuat karya unik yang diletakkan di madding sekolah, dan siswa mampu untuk menghargai perbedaan pendapat dengan temannya.

Selain itu, kegiatan intrakurikuler melibatkan jadwal piket untuk membersihkan kelas, pemahaman wawasan kebangsaan, serta kegiatan peribadatan upacara pada hari Senin dan perayaan hari besar nasional. Menurut Ahmad (2022), dalam pelaksanaan pendidikan karakter, ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Guru di SDN 3 Lembuak telah berupaya mengatasi faktor penghambat tersebut dengan mencari solusi yang sesuai. Dalam membentuk karakter siswa, kerjasama antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat dianggap penting. faktor pendukung yang paling utama adalah faktor internal yaitu guru menjadi seorang pengajar dan buku pelajaran, dan faktor eksternal yaitu orang tua membantu siswa dalam pembentukan karakter (Ludiansyah & Madiun, 2023). Faktor penghambat dapat terjadi oleh variabel sekolah dan kualitas pendidik. Dengan asumsi bahwa kualitas guru rendah, maka dapat menyebabkan rendahnya kualitas siswa. Faktor penghambat lainnya adalah orang tua yang mengabaikan anaknya. Ketika siswa dididik di sekolah, mereka juga harus menumbuhkan sifat-sifat baik dalam diri mereka, yang penting agar anak dapat tumbuh menjadi karakter yang baik. Sependapat dengan ungkapan tersebut, faktor yang mendukung pendidikan karakter adalah faktor internal seperti karakter dan kepribadian, dan faktor eksternal seperti keluarga, guru atau pendidik, dan masyarakat. Faktor penghambat keberhasilan penerapan profil pelajar Pancasila dapat berkaitan dengan terbatasnya pemahaman dan penghayatan terhadap makna keadilan, kepedulian terhadap lingkungan, dan relatif belum lengkapnya penerapan profil pelajar pancasila. Siswa mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, sehingga memerlukan tingkat kesadaran diri tertentu untuk memahami keunikan karakteristik setiap individu. Selain pengaruh dari siswa itu sendiri, perlu diperhatikan bahwa sikap guru dapat sangat mempengaruhi perkembangan karakter seorang anak. Selain sikap pendidik, lingkungan juga dapat mempengaruhi penanaman pendidikan karakter pada siswa, karena jika siswa berada dalam lingkungan yang kurang baik maka akan mempengaruhi tindakan siswa di lingkungan tersebut, sebaliknya jika siswa berada dalam lingkungan yang baik maka akan mempengaruhi dalam hal kebaikan (Intania et al, 2023).

KESIMPULAN

Pelaksanaan pendidikan karakter dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SDN 3 Lembuak dilakukan melalui 4 strategi diantaranya menerapkan pembiasaan yang sudah terjadwal, penerapan kegiatan kokurikuler P5, penerapan kegiatan ekstrakurikuler, dan mengintegrasikan dengan kegiatan pembelajaran. Strategi-strategi tersebut dilaksanakan untuk menumbuhkan nilai karakter pada siswa yang terkandung dalam profil pelajar Pancasila. Adapun nilai karakter yang terdapat dalam profil pelajar Pancasila diantaranya beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis dan kreatif. Berdasarkan keempat strategi tersebut nilai karakter yang jarang terwujud adalah nilai bernalar kritis. Nilai bernalar kritis lebih banyak diterapkan saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Afresda, S., Toharudin, M., & Sunarsih, D. (2023). Penanaman Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Journal on Education*, 6(1), 8021-8040. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/4215/3447>

- Ahmad, P. T. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 21(1), 76–87. <https://naikpangkat.com/implementasi-profil-pelajar-pancasila-dalam-kurikulum-merdeka/>
- Alnisyar, A. A. R. N. (2022). Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Ditinjau Dari Konsep Kepemimpinan. *Seminar Nasional Manajemen Strategik Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dan Pendidikan Dasar (DIKDAS)*, 1–8. <http://conference.um.ac.id/index.php/ap/article/view/3321/1864>
- Fatma Nraini Putri. (2020). Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pelajaran Bahasa Indonesia Fatma Nuraini Putri. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8, 16–24.
- Intania, B. Y., Raharjo, T. J., & Yulianto, A. (2023). Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Kelas IV SD Negeri Pesantren. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 629-646. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/2523/1175>
- Khotimah, D. N. (2019). Implementasi program penguatan pendidikan karakter (PPK) melalui kegiatan 5s di sekolah dasar. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1). <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/article/view/2928>
- Komala, C., Nurjannah, N., & Juanda, J. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” Kelas X Sman 2 Sumbawa Besar. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 42-49. <https://jurnalfkip.samawauniversity.ac.id/JLPI/article/view/385/321>
- Kusumawati, E. (2022). Sosialisasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di Jenjang Sekolah Dasar Di Sd AllIslam 2 Jamsaren Surakarta. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 886–893. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3483>
- Latifah, N. (2021). Penguatan pddkn karakter melalui PAI. *Jurnal Elkatarie: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 4(1), 648–664. http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/elkatarie/article/view/417_1
- Ludiansyah, I. B., & Madiun, U. P. (2023). Strategi Sekolah Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Sebagai Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. 2(2), 23–31. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/4172/3161>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Nahdiyah, U., Arifin, I., & Juharyanto, J. (2022). Pendidikan profil pelajar Pancasila ditinjau dari konsep Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Manajemen Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dan Pendidikan Dasar (Dikd As)*, 5. <http://conference.um.ac.id/index.php/ap/article/view/3324>
- Sahiri, A. E. ., & Faturahman, A. (2022). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Metode Cerita Islami dalam meningkatkan Nilai Karakter Siswa . *Indonesian Journal of Education and Social Sciences*, 1(2), 69–74. <https://doi.org/10.56916/ijess.v1i2.225>
- Santoso, G., Damayanti, A., Murod, M., & Imawati, S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 84–90. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/127/35>
- Sari, A. (2017). Implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui kegiatan pembiasaan dan keteladanan. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 249-258. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/1952>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.